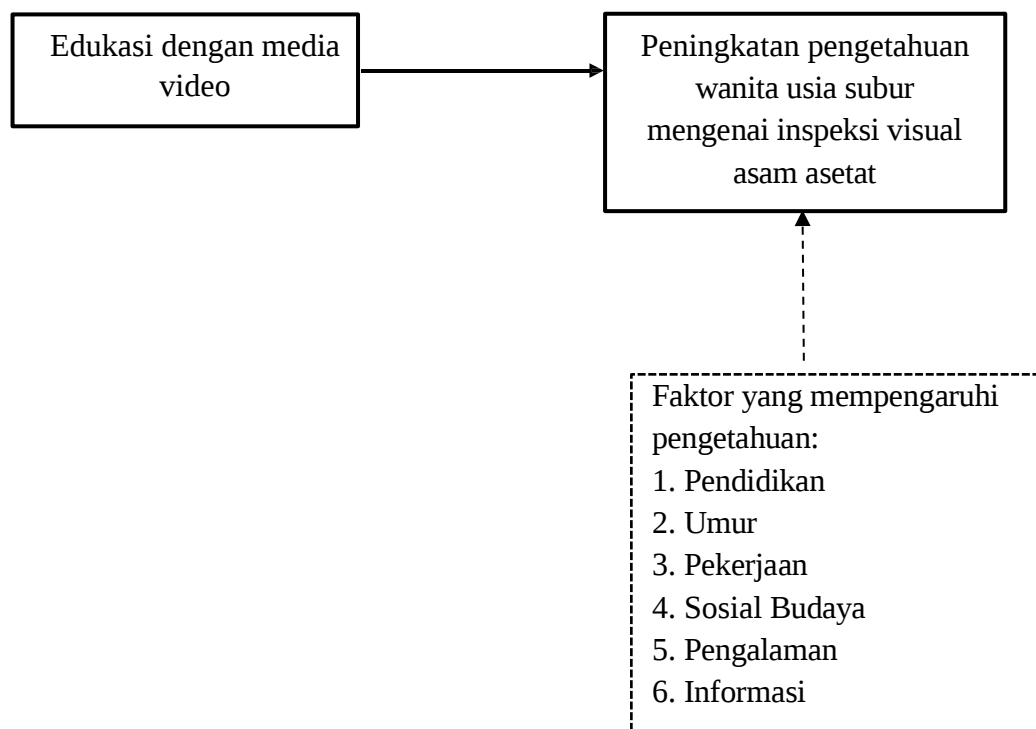


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian yaitu kerangka hubungan antara konsep-konsep yang akan diukur atau diamati melalui penelitian yang akan dilakukan. Diagram dalam kerangka konsep harus menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti (Syapitri dkk., 2021). Berikut merupakan kerangka konsep pada penelitian ini :

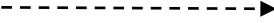


Gambar 1. Kerangka Konsep

Keterangan :

Variabel yang diteliti : 

Hubungan yang diteliti : 

Hubungan yang tidak diteliti : 

Variabel yang tidak diteliti : 

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

- a. Variabel bebas (*Independent*) dalam penelitian ini adalah edukasi inspeksi visual asam asetat dengan media video
- b. Variabel terikat (*dependent*) dalam penelitian ini adalah pengetahuan wanita usia subur

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional adalah bukan hanya menjelaskan arti variabel namun juga aktivitas-aktivitas yang harus dijalankan untuk mengukur variabel-variabel tersebut, atau menjelaskan bagaimana variabel tersebut diamati dan diukur (Syapitri dkk., 2021).

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Edukasi dengan media video	Media yang digunakan dalam proses pembelajaran mengenai kanker serviks dan IVA. Isi video diadopsi dari tinjauan pustaka pada BAB II. Video dalam bentuk gambar animasi dengan durasi ± 6 menit, kualitas HD 720p dan audio menggunakan dubing dari suara peneliti. Video ditayangkan setelah dilakukan <i>pretest</i> dan ditonton sebanyak tiga kali dalam waktu satu minggu.	-	-	-
Pengetahuan wanita usia subur	Pengetahuan wanita usia subur tentang IVA dengan diberikan 20 pernyataan yang terdiri dari pengertian kanker serviks dan IVA, penyebab kanker serviks, tujuan dan manfaat IVA, gejala dan faktor risiko kanker serviks, hasil pemeriksaan IVA, syarat dan jadwal pemeriksaan IVA serta keunggulan pemeriksaan IVA. Pengetahuan WUS diukur sebanyak dua kali, yaitu pada hari yang sama sebelum diberikan perlakuan video (<i>pretest</i>) dan tujuh hari setelah diberikan intervensi (<i>posttest</i>).	Kuesioner telah diuji validitas dan reliabilitas pada penelitian sebelumnya. Kuesioner pengetahuan terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Pada pernyataan positif mendapat nilai 1 jika menjawab benar dan nilai 0 jika menjawab salah. Sedangkan pernyataan negatif mendapat nilai 0 jika menjawab benar dan nilai 1 jika menjawab salah dengan skor minimum 0 dan skor maksimum 100.	Ordinal	a. Pengetahuan baik jika skor 80-100% b. Pengetahuan cukup jika skor 60-79% c. Pengetahuan rendah jika skor <60%

C. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada perbedaan pengetahuan wanita usia subur sebelum dan sesudah diberikan edukasi inspeksi visual asam asetat dengan media video di wilayah kerja UPTD Puskesmas Klungkung I